

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi pelajaran Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.¹

Pembelajaran IPS pada hakekatnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.²

Proses belajar mengajar termasuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) harus ditandai dengan aktifitas siswa. Sebagai konsekuensinya anak didik merupakan syarat mutlak berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Siswa beraktivitas secara aktif baik secara fisik maupun mental. Siswa selalu Proses belajar mengajar harus ada evaluasi. Dengan evaluasi ini akan dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa. Siswa akan dapat diketahui sejauh mana kemampuannya dalam menyerap materi.³

Fungsi pembelajaran IPS yang paling penting adalah bagaimana menuntun siswa untuk mau belajar dan dapat belajar. Dalam mengajar tentunya guru lebih banyak ditekankan pada strategi kreasi intelektual dan strategi kognitif dari pada informasi verbal. Dengan cara mengajar yang

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, (Bandung: Nuansa Aulia 2010), hlm.57

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 100.

³ Saiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 46

demikian, strategi belajar tersebut diharapkan dapat menghasilkan interaksi dan keterlibatan yang maksimal bagi siswa dalam belajar.⁴

Pembelajaran IPS yang selama ini dilakukan di kelas III MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak masih banyak dipengaruhi oleh cara-cara tradisional, yaitu guru menyampaikan pelajaran, siswa mendengarkan atau mencatat dengan sistem evaluasi yang mengutamakan pengukuran kemampuan menjawab pertanyaan hafalan atau kemampuan verbal lainnya. Jika dilihat dari ketuntasan belajarnya dengan nilai 70 hanya berkisar pada 40-50 % dari jumlah siswa di kelas III MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak.⁵

Salah satu yang bisa dilakukan pada pembelajaran IPS adalah menerapkan model *small group discussion* (diskusi kelompok kecil). strategi ini bertujuan: agar siswa memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Model *small group discussion* ini sangat efektif karena dengan model ini siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Mereka menggunakan otak-otak mereka untuk menemukan gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerangkan apa yang mereka pelajari, bahkan mendebatkannya dengan sesama temannya. Model *small group discussion* ini merupakan langkah yang cepat, menyenangkan, mendukung dan secara personal menarik hati.

Salah satu cara memperoleh kesuksesan dalam belajar IPS adalah dengan jalan belajar. Sedang cara belajar IPS agar dapat menguasainya yaitu dengan jalan berdiskusi seperti yang dilakukan Abu Hanifah. Beliau diibaratkan sebagai lautan ilmu Islam karena banyaknya minat berdiskusi dan berdebat, sambil berjualan.⁶

⁴Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 54

⁵ Dokumentasi hasil ulangan harian materi Memelihara Lingkungan di Kelas III MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014

⁶ Usman Said, *Pengantar Ilmu Fiqih / Pengantar Hukum Islam* (Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama / IAIN, 2001), cet. 2 hlm. 67

Model *small group discussion* adalah model yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan diri sendiri dan seorang siswa memiliki kreatifitas maupun menguasai ketrampilan yang diperlihatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang bernuansa inovatif tentu sangat dibutuhkan dalam kondisi kelas yang sangat menyenangkan atau ada kebebasan, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya.⁷

Lembaga sekolah, model itu sudah banyak dilaksanakan sehingga memacu anak untuk giat belajar dan membawa hasil yang baik, namun di samping itu masih ada pula kekurangan siswa yang mengalami berbagai hambatan. Memperhatikan permasalahan - permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka tema skripsi berjudul Penerapan Model *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Memelihara Lingkungan di Kelas III MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015, sangat menarik untuk dicermati dan teliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana partisipasi siswa dalam pelaksanaan model *small group discussion* pada pembelajaran IPS materi memelihara lingkungan di kelas III MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah model *small group discussion* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi memelihara lingkungan di kelas III MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah

⁷ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), Cet. I, hlm. 81

1. Untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pelaksanaan model *small group discussion* pada pembelajaran IPS materi memelihara lingkungan di kelas III MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS materi memelihara lingkungan menggunakan model *small group discussion* di kelas III MI Bustanul Ulum Morodemak Bonang Demak Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberikan masukan dan informasi secara teoritik ilmu pendidikan, khususnya bentuk model pembelajaran yang dapat dilakukan Guru.

2. Secara praktis

- a. Kepala Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi untuk menentukan kebijakan dalam peningkatan proses pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi guru dalam menentukan kebijakan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran bagi terciptanya proses pembelajaran yang aktif.

- c. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat memanfaatkan layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun orang tua, karena layanan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPS siswa